

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penjadwalan tenaga kerja yang tepat pada PT. Farisa Global Touristama *Shuttle* dapat mengefisiensikan jumlah tenaga kerja yang tersedia dalam memenuhi permintaan konsumen. Dengan melakukan perhitungan peramalan pada permintaan konsumen pada periode waktu tertentu kemudian hasil peramalan tersebut dijadikan dasar perhitungan penjadwalan tenaga kerja menggunakan algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne sehingga dapat memenuhi permintaan penumpang yang berfluktuatif dan mengurangi dampak kerugian.
2. Dengan menggunakan metode penjadwalan tenaga kerja Algoritma Tibrewala, Philippe dan Browne pada F-Trans *Shuttle* didapatkan hasil sebagai berikut :
 - Rute Sukabumi – Bandung, dengan 4 (empat) hari kerja dan 3 (tiga) hari libur memerlukan 3 orang tenaga kerja dengan modifikasi hari libur tidak berurutan tanpa ada yang mengganggu atau *overtime*.

- Rute Bandung – Sukabumi, dengan 4 (empat) hari kerja dan 3 (tiga) hari libur memerlukan 3 orang tenaga kerja dengan hari libur berurutan namun terdapat satu orang tenaga kerja yang menganggur pada hari Senin dan Rabu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran untuk F-Trans *Shuttle* sebagai berikut :

1. F-Trans *Shuttle* sebaiknya menggunakan metode penjadwalan tenaga kerja dalam menentukan jumlah dan hari libur tenaga kerjanya agar lebih efisien dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
2. F-Trans *Shuttle* perlu menetapkan penjadwalan tenaga kerja sesuai dengan analisis yang telah dilakukan, sehingga dapat memberikan 3 hari libur kepada setiap tenaga kerja.